

Sosialisasi Legalitas Usaha dan Hak Cipta untuk Memanajemen Bisnis Wirausaha di Universitas PGRI Palembang

Ni Wayan Priscila Yuni Praditya^{1)*}

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman Km.4 No. 629, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129

**Email Penulis Koresponden: niwayanpris@uigm.ac.id*

Received : 12/12/24; Revised : 11/04/25; Accepted : 23/04/25

Abstrak

Kewirausahaan memiliki kaitan erat dengan kegiatan praktik langsung dan dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yang mampu berpikir kreatif dan inovatif. Berwirausaha tidak hanya memikirkan laba dan rugi, namun juga harus mementingkan keamanan dan kenyamanan para pelaku usaha. Sebuah usaha baiknya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Hak Cipta (HKI) agar usahanya dapat dilindungi dari pihak yang tidak berwenang atas usaha tersebut. Legalitas usaha merupakan sebuah jati diri perusahaan untuk melegalkan usahanya sehingga dapat diakui oleh masyarakat. Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan legalitas usaha dan Hak Cipta (HKI) yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang ini diikuti oleh 40 (empat puluh) orang yang terdiri dari 9 (sembilan) kelompok mahasiswa dari dua universitas yaitu Universitas PGRI Palembang dan Universitas Indo Global Mandiri pemenang hibah P2MW kemendikbudristek tahun 2024. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya legalitas usaha dalam mengembangkan bisnisnya, selain itu kegiatan ini juga untuk memantau mahasiswa memenuhi syarat luaran yang ditetapkan oleh tahun 2024. Metode kegiatan yang diterapkan dalam kegiatan ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Pada tahap awal atau langkah persiapan yang dilakukan yaitu observasi awal, menyusun rencana kegiatan dan menyiapkan bahan. Langkah kedua yaitu pelaksanaan kegiatan dengan tahapan yaitu merumuskan masalah dan solusi dan sosialisasi. Langkah akhir yaitu evaluasi dengan tahapan yaitu monitoring kegiatan dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu berupa peningkatan pemberdayaan mitra pada aspek pengetahuan menjadi 100%, hal ini diukur dari pre-test dan post-test selama kegiatan pengabdian.

Kata kunci : Sosialisasi, Pelatihan, Kewirausahaan, Legalitas Usaha, Hak Cipta (HKI)

Abstract

Entrepreneurship is closely related to direct practical activities and can be done by anyone who has an entrepreneurial spirit and attitude who is able to think creatively and innovatively. Entrepreneurship is not only thinking about profit and loss, but also must prioritize the safety and comfort of business actors. A business should have a Business Identification Number (NIB) and Copyright (HKI) so that its business can be protected from parties who are not authorized to do so. Business legality is a company's identity to legalize its business so that it can be recognized by the public. The socialization and training activities on business legality and Copyright (HKI) organized by Universitas PGRI Palembang were attended by 40 (forty) people consisting of 9 (nine) groups of students from two universities, namely Universitas PGRI Palembang and Universitas Indo Global Mandiri, winners of the 2024 Ministry of Education, Culture, Research and Technology P2MW grant. This socialization and training activity aims to help students understand the importance of business legality in developing their business, in addition, this activity is also to monitor students to meet the output requirements set by 2024. The activity methods applied in this activity are divided into 3 (three) stages, namely the preparation stage, the activity implementation stage and the evaluation stage. In the initial stage or preparatory steps carried out, namely initial observation, preparing an activity plan and preparing materials. The second step is the implementation of activities with stages, namely formulating

problems and solutions and socialization. The final step is evaluation with stages, namely monitoring activities and evaluating activities. The results of this community service activity are in the form of increasing partner empowerment in terms of knowledge to 100%, this is measured from the pre-test and post-test during the community service activity.

Keywords : *Socialization, Training, Entrepreneurship, Business legality, Copyright (HKI)*

1. PENDAHULUAN

Bisnis startup merupakan sebuah istilah yang saat ini dikenal sebagai era kewirausahaan baru di kalangan masyarakat. Kewirausahaan memiliki kaitan erat dengan kegiatan praktik langsung dan dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yang mampu berpikir kreatif dan inovatif. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan dalam berkreasi hasil dari pemikiran yang kreatif untuk dapat mewujudkan inovasi untuk memanfaatkan peluang menuju sebuah keberhasilan. Dalam perspektif sebuah organisasi, pemikiran dan inovatif akan diawali dengan ide dan pemikiran dalam menciptakan sesuatu yang original, proses ini didapatkan dengan mengikuti penelitian dan pengembangan (Sanawiri & Iqbal, 2018). Pada hakikatnya, kemampuan untuk selalu kreatif dan inovasi merupakan sebuah dasar, kiat dan sumber daya untuk dapat membuat peluang agar dapat meraih kesuksesan dalam berusaha yang dengan kata lain yaitu menciptakan sesuatu yang berbeda melalui pikiran kreatif dan inovatif demi terciptanya sebuah peluang (Thian, 2020).

Peluang keberhasilan sebuah kewirausahaan berangkat dari bagaimana cara manajemen bisnis yang dimiliki sehingga dapat berbuah manis. Manajemen bisnis dilakukan dengan strategi agar dapat mencapai tujuan dari suatu bisnis atau usaha, hal ini disebut sebagai perencanaan. Sebuah perencanaan sangat penting dalam sebuah usaha karena dapat membantu dalam mengampil keputusan (Utarinda, Haryadi, & Al Farisi, 2022). Perencanaan bisnis adalah analisis menyeluruh terhadap operasi dan tujuan masa depan suatu organisasi atau perusahaan yang mengintegrasikan berbagai operasi internal untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Sementara itu, terdapat rencana pemasaran terpadu di bagian rencana bisnis, yang dapat memanfaatkan strategi promosi. Promosi merupakan upaya untuk menarik perhatian calon klien terhadap barang atau jasa yang diberikan (Melati, 2017).

Dalam berwirausaha, pengelolaan usaha harus memenuhi persyaratan sebagai badan usaha yang memenuhi standar, yaitu memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Pelaku usaha dapat menggunakan Nomor Induk Berusaha yang disediakan oleh lembaga *Online Single Submission* (OSS). Selain itu, hak paten dan hak cipta dapat didaftarkan untuk memperoleh hak kepemilikan penuh atas nama dan logo perusahaan yang dibuat. Karena hak paten dan hak cipta dapat mencegah orang lain menciptakan atau menjiplak ide tanpa persetujuan pemegang hak paten, hak paten dan hak cipta merupakan cara yang sangat efektif untuk melindungi hak kekayaan intelektual. Hak paten dan Hak Cipta berbeda karena hak paten secara khusus digunakan untuk hal-hal yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan Hak Cipta biasanya digunakan untuk benda-benda yang berhubungan dengan karya seni, baik fisik maupun non-fisik (Sadino & Astuti, 2018).

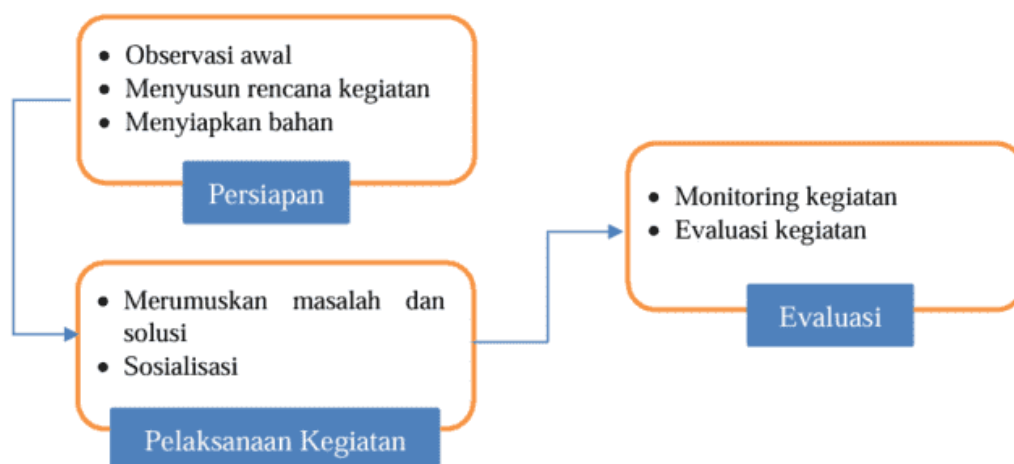
Pada Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Universitas PGRI Palembang akan mengusung tema sosialisasi dan pelatihan pengajuan Hak Cipta (HKI) yang ditujukan kepada mahasiswa-mahasiswa yang memenangkan hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2024 Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Pengabdian ini terdiri dari sosialisasi yaitu pemberian materi terkait wirausaha dan pelatihan pengajuan Hak Cipta. Hak Cipta ini merupakan salah satu luaran yang diperlukan oleh mahasiswa pemenang hibah, oleh itu sosialisasi ini dilakukan untuk memenuhi syarat luaran tersebut. Sosialisasi dan pelatihan ini di ikuti oleh 9 (Sembilan) kelompok P2MW yang mana 1 (satu) kelompok terdiri dari 4 (empat orang) dan didampingi oleh dosen pembimbing. Kegiatan sosialisasi ini selain bertujuan sebagai syarat luaran pemenang hibah P2MW juga bertujuan untuk memberikan wawasan dan ilmu baru kepada peserta mengenai pentingnya memiliki sebuah Nomor Induk Berusaha, Paten, dan Hak Cipta dalam sebuah usahanya.

Untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan kerangka berpikir tentang pentingnya

legalitas usaha bagi UMKM agar dapat bersaing dalam merebut pangsa pasar, sejumlah renungan terdahulu telah membahas topik tentang pentingnya memiliki usaha yang baik dengan memenuhi standar. Salah satu renungan tersebut mendukung tema tentang pentingnya legalitas usaha bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (Kusmanto & Warjio, 2019). Pelatihan pengembangan produk UMKM juga telah diterapkan dengan tujuan untuk memberikan edukasi, sosialisasi dan pelatihan terkait desain logo yang menarik (Pratiwi, Aprilyanti, & Andalia, 2024), hal ini dapat membantu untuk ciptaan HKI yang orisinil yang mana ciptaan tersebut tidak sama dengan milik orang lain. Perlindungan HKI atas produk ekonomi merupakan suatu yang penting untuk menjamin hak ekonomi pencetus (Asri, 2020). Pelaku usaha Mikro Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Banyumas juga telah melakukan sosialisasi terkait pentingnya HKI untuk pelaku UMKM dengan mendaftarkan ciptaannya melalui aplikasi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) (Baihaqi, Prima, & Widiyanto, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas PGRI Palembang diikuti oleh peserta dari pemenang hibah P2MW yang terdiri dari 40 (empat puluh) orang atau 9 (sembilan) kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) pembimbing dari 2 (dua) Universitas yaitu Universitas PGRI dan Universitas Indo Global Mandiri. Kegiatan ini mengangkat tema legalitas usaha yang merupakan sebuah strandar yang sepatutnya dimiliki oleh para pelaku bisnis yang dapat digunakan sebagai ujung tombak agar usahanya dapat dinyatakan sah secara hukum (Indrawati & Rachmawati, 2021). Kelompok mahasiswa tersebut mendapat sosialisasi dan pelatihan dengan materi legalitas usaha dan HKI serta pemberian materi mengenai strategi marketing dalam memenangkan persaingan bisnis. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan metode pelaksanaan yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah kegiatan pengabdian masyarakat

Langkah kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diatas pada dasarnya terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Pada tahap awal atau langkah persiapan yang dilakukan yaitu observasi awal, menyusun rencana kegiatan dan menyiapkan bahan. Langkah kedua yaitu pelaksanaan kegiatan dengan tahapan yaitu merumuskan masalah dan solusi dan sosialisasi. Langkah akhir yaitu evaluasi dengan tahapan yaitu *monitoring* kegiatan dan evaluasi kegiatan. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci dari setiap langkah :

a. Observasi awal

Langkah awal pada kegiatan ini adalah melakukan observasi dengan cara wawancara atau tanya jawab kepada pihak penyelenggara sosialisasi mengenai tema yang akan di usung.

- b. Menyusun rencana kegiatan
Langkah selanjutnya yaitu menyusun rencana kegiatan, penyelenggara kegiatan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pihak Universitas PGRI Palembang, yang merupakan tuan rumah untuk kegiatan sosialisasi bagi pemenang hibah P2MW 2024. Pihak penyelenggara menyusun kegiatan untuk memberikan materi mengenai legalitas usaha yang mengundang narasumber eksternal yaitu Ibu Ni Wayan Priscila Yuni Praditya, S.SI., M.Eng dari pihak Universitas Indo Global Mandiri.
- c. Menyiapkan bahan
Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan bahan, pemberi materi akan menyiapkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi legalitas usaha seperti dokumen yang diperlukan untuk pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Hak Cipta (HKI).
- d. Merumuskan masalah dan solusi
Kemudian langkah selanjutnya yaitu merumuskan masalah dan solusi, pada kegiatan ini luaran NIB dan HKI merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh pemenang hibah P2MW 2024, dan kegiatan ini merupakan solusi yang ditawarkan agar mahasiswa pemenang hibah dapat memenuhi syarat yang telah ditetapkan.
- e. Sosialisasi
Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam satu hari yaitu pada 27 Juni 2024 di Universitas PGRI Palembang dengan peserta 40 (empat puluh) orang mahasiswa dan pendamping. Kegiatan ini berisi sosialisasi dan pelatihan pengajuan Hak Cipta, serta memberikan materi mengenai legalitas usaha dengan memberikan pelatihan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB).
- f. *Monitoring* dan Evaluasi kegiatan
Langkah akhir yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan, pada tahap ini monitoring yang dilakukan yaitu memantau peserta untuk mendaftarkan UMKM nya hingga penerbitan NIB dan Hak Ciptanya. Kemudian mengevaluasi kegiatan dengan berdiskusi kepada peserta dan pendamping peserta mengenai keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat pada kegiatan yang dilaksanakan di Universitas PGRI Palembang pada 27 Juni 2024 telah disambut dengan hangat oleh peserta sosialisasi dan pihak penyelenggara. Hasil peningkatan pemberdayaan mitra yang dicapai pada kegiatan PkM yaitu meningkatkan pengetahuan peserta menjadi 100% mengenai pentingnya NIB dan Hak Cipta pada suatu UMKM, hal ini diukur dari *pre-test* dan *post-test* kegiatan serta diskusi secara langsung kepada peserta dan pendamping peserta mengenai manfaat dari kegiatan PkM ini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

3.1 Legalitas Usaha dengan Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Sosialisasi yang dilakukan pada legalitas usaha untuk penerbitan NIB ini terdiri dari beberapa langkah dan beberapa berkas diperlukan di antara nya :

- a. Bentuk usaha
Sebelum mendaftarkan NIB baiknya pahami dulu bentuk usaha yang akan didaftarkan dengan tujuan agar mempermudah proses pembuatan NIB, misalnya bentuk usaha yang akan didaftarkan berupa perorangan, UMKM atau usaha dengan modal yang berasal dari dalam negeri maupun modal asing.
- b. Persyaratan dokumen
Saat melakukan pendaftaran, beberapa dokumen-dokumen terkait usaha harus dipersiapkan seperti:
 1. KTP / Nama dan NIK
 2. Alamat tinggal
 3. Bidang usaha
 4. Status dan lokasi penanaman modal
 5. Besaran rencana penanaman modal
 6. Rencana penggunaan tenaga kerja

7. Nomor kontrak usaha
8. NPWP
9. Nama badan usaha
10. Maksud dan tujuan badan usaha
11. Email dan nomor telepon

Jika semua dokumen dan data sudah dipersiapkan, maka selanjutnya adalah pendaftaran melalui akun OSS melalui laman Online Single Submission di www.oss.go.id. Setelah itu maka NIB akan dikeluarkan dan akan berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia.

Berikut ini adalah Gambar 2. proses pendaftaran NIB dan Gambar 3. contoh NIB yang telah di keluarkan OSS yang dilakukan di Universitas PGRI Palembang untuk membantu mahasiswa-mahasiswa yang menerima hibah P2MW.



3.2 Hak Cipta (HKI)

Pelatihan pengajuan Hak Cipta (HKI) pada pengabdian ini dilakukan dengan praktik langsung kepada salah satu peserta pemenang hibah P2MW 2024 dengan menyiapkan beberapa berkas yaitu:

- a. KTP
- b. Ciptaan yang akan didaftarkan HKI
- c. Surat pernyataan
- d. Surat keterangan
- e. Surat pengalihan hak cipta
- f. Melakukan pembayaran dengan *billing code* sesuai dengan jenis ciptaan yang didaftarkan.

Setelah pengaju menyiapkan semua berkas yang diperlukan, barulah pengaju bisa mendaftarkan ciptaannya, berikut Gambar 4. Pelatihan pengajuan Hak Cipta. Setelah mengajukan pendaftaran ciptaan yang akan di HKI kan dan telah melakukan pembayaran *billing code*, maka sertifikat ciptaan HKI akan diterbitkan, berikut adalah Gambar 5. Contoh sertifikat HKI.



Gambar 4. Pelatihan pengajuan Hak Cipta



Gambar 5. Contoh sertifikat HKI

3.3 Strategi Marketing

Sosialisasi *strategi marketing* yang dilakukan di pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Universitas PGRI Palembang untuk mahasiswa-mahasiswa pemenang hibah P2MW 2024 ini yaitu memberikan materi terkait bagaimana cara untuk dapat bersaing agar usaha atau bisnisnya dapat tetap eksis. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

- Strategi keunggulan biaya**
Strategi keunggulan biaya ini bertujuan agar bisnis yang dikembangkan dapat melakukan proses produksi dengan biaya yang minim.
- Strategi diferensial**
Strategi diferensial ini merupakan strategi yang dapat digunakan untuk membedakan bisnis yang dikembangkan berbeda dengan pesaingnya, misalnya pebisnis dapat memproduksi barang/jasa yang unik sehingga produk yang ditawarkan dapat menarik minat pelanggan.
- Strategi fokus spesialisasi**
Pada strategi ini, pelaku bisnis dapat berfokus pada segmen pasar sasaran yang sempit dengan kemungkinan akan berhasil jika perusahaan mampu menciptakan produk atau jasa yang dapat memuaskan pelanggan.
- Tingkatkan *brand awareness* dan pelayanan**
Pada strategi ini, pebisnis diharapkan dapat memiliki *brand* yang dapat mudah diingat oleh pelanggannya. Beberapa poin harus diperhatikan dan dibuat semenarik mungkin, mulai dari pemilihan logo, warna, produk, dan pendukung lainnya.
- Perbanyak mitra**
Strategi lainnya yang dapat dimanfaatkan yaitu dengan memperbanyak mitra, salah satu yang dapat meminimalisir kompetitor dalam berbisnis adalah dengan membuatnya menjadi mitra atau bekerjasama, hal ini dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Kegiatan yang dilakukan dalam 1 (satu) hari ini ditutup dengan foto bersama antara pihak penyelenggara yaitu Universitas PGRI Palembang, tim dari Universitas Indo Global Mandiri dan semua peserta pemenang hibah P2MW 2024 yang dapat dilihat pada Gambar 6. Berikut ini.



Gambar 6. Foto bersama kegiatan PkM

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan legalitas usaha dan pendaftaran Hak Cipta (HKI) untuk membantu mahasiswa-mahasiswa Universitas PGRI Palembang dan Universitas Indo Global Mandiri yang mendapatkan hibah P2MW 2024 yang digelar pada 27 Juni 2024 di aula Universitas PGRI Palembang bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya legalitas usaha dalam mengembangkan bisnisnya, selain itu kegiatan ini juga untuk membantu mahasiswa memenuhi syarat luaran yang ditetapkan oleh kemendikbudristek dikti tahun 2024. Hasil peningkatan pemberdayaan mitra yang dicapai pada kegiatan PkM yaitu meningkatkan pengetahuan peserta menjadi 100% mengenai pentingnya NIB dan Hak Cipta pada suatu UMKM, hal ini diukur dari *pre-test* dan *post-test* kegiatan serta diskusi secara langsung kepada peserta dan pendamping peserta mengenai manfaat dari kegiatan PkM ini. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta dari mahasiswa dan dosen pendamping. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan Kerjasama yang berkelanjutan antara dua belah pihak Universitas dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, D. P. (2020). Perlindungan Hukum Hak Kekayaan Intelektual Bagi Produk Kreatif Usaha Kecil Menengah di Yogyakarta. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum Universitas Islam Indonesia*, 130-150.
- Baihaqi, W. M., Prima, C., & Widiyanto, N. P. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pendaftaran Merek Dagang bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Banyumas. *SOCIETY Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 68-74.
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 231-241.
- Kusmanto, H., & Warjio. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosisal*, 320-327.
- Melati, K. R. (2017). Perancangan dan Implementasi Perencanaan Bisnis dan Strategi Promosi bagi Kelompok Rintisan Usaha Mandiri Sanggar Batik Jenggolo dan Sekar Arum di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement) Universitas Gadjah Mada*, 216-234.
- Pratiwi, I., Aprilianti, S., & Andalia, W. (2024). Pelatihan Pengembangan Produk UMKM di Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal ABDIMAS MANDIRI*, 1-6.
- Sadino, & Astuti, J. (2018). Penerapan Hak Paten di Indonesia. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 41-46.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: UB Press.
- Thian, A. (2020). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., & Al Farisi, M. S. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Kedelai dalam Meningkatkan Kualitas Produk bagi Pelaku Usaha Kedelai di Purwakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, 264-269.